

# Kejadian 47 : 27 - 31

## KITAB BACAAN

27. Maka diamlah Israel di tanah Mesir, di tanah Gosen, dan mereka menjadi penduduk di situ. Mereka beranak cucu dan sangat bertambah banyak.

28. Dan Yakub masih hidup tujuh belas tahun di tanah Mesir, maka umur Yakub, yakni tahun-tahun hidupnya, menjadi seratus empat puluh tujuh tahun.

29. Ketika hampir waktunya bahwa Israel akan mati, dipanggilnyalah anaknya, Yusuf, dan berkata kepadanya: "Jika aku mendapat kasihmu, letakkanlah kiranya tanganmu di bawah pangkal pahaku,

dan bersumpahlah, bahwa engkau akan menunjukkan kasih dan setia kepadaku: Janganlah kiranya kuburkan aku di Mesir,

30. karena aku mau mendapat perhentian bersama-sama dengan nenek moyangku. Sebab itu angkutlah aku dari Mesir dan kuburkanlah aku dalam kubur mereka." Jawabnya: "Aku akan berbuat seperti katamu itu."

31. Kemudian kata Yakub: "Bersumpahlah kepadaku." Maka Yusufpun bersumpah kepadanya. Lalu sujudlah Israel di sebelah kepala tempat tidurnya.

**Karena aku mau mendapat perhentian bersama-sama dengan nenek moyangku. Sebab itu angkutlah aku dari Mesir dan kuburkanlah aku dalam kubur mereka." Jawabnya: "Aku akan berbuat seperti katamu itu."**  
- Kejadian 47:30

## PERTANYAAN & JAWABAN

### 1. Mengapa Yakub tidak ingin dikuburkan di Mesir?

Yakub tidak ingin dikuburkan di Mesir karena ia merasa sebagai orang asing di negeri itu. Ia ingin dimakamkan bersama nenek moyangnya di tanah yang dijanjikan oleh Tuhan, yaitu tanah Kanaan.

### 2. Apa reaksi Yusuf setelah mendengar permintaan ayahnya?

Yusuf menghormati dan menuruti permintaan ayahnya. Ia berjanji akan melaksanakan keinginan ayahnya tersebut.

## Aplikasi

Setelah Yusuf mengajak ayahnya, Yakub, dan saudara-saudaranya tinggal di Mesir, mereka semua pindah karena kelaparan melanda Kanaan. Yakub menetap di Mesir hingga akhir hidupnya. **Meskipun Kanaan sedang mengalami kesulitan, Yakub tetap percaya dan setia kepada Tuhan, karena ia yakin bahwa Tuhan telah menjanjikan tanah itu kepada keturunan Abraham. Seperti Yakub, kita juga diajak untuk percaya pada janji Tuhan, terutama janji keselamatan. Walaupun hidup penuh tantangan, kita mau tetap setia mengikuti Tuhan sampai akhir hidup kita.**